

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi era revolusi industri 5.0. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat, sangat penting bahwa kita memiliki kemampuan untuk mengelola dan menanggapi keuangan pribadi setiap individu secara efektif. Menurut Çoşkun & Dalziel, (2020) karena hampir semua aktivitas manusia bergantung pada uang, masyarakat sering merasa tidak bisa hidup tanpanya. Inilah alasan mengapa uang sering menjadi sebuah masalah besar. Sebagai individu yang mengandalkan uang, sangat penting bahwa kita memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengendalikan dan mengelola keuangan kita dengan cara yang bijaksana dan cerdas. Mengawasi semua pengeluaran salah satu dari berbagai cara mengelola keuangan. Menurut Al-Bahrani et al. (2020), Ameer & Khan (2020), Çoşkun & Dalziel (2020) ketika seseorang menemukan diri mereka terus menerus dan tanpa batas berjuang untuk mengendalikan pengeluaran mereka, sering kali karena kurangnya pemahaman tentang masalah keuangan atau tingkat literasi keuangan yang rendah. Menurut Chuah et al., (2020) pengetahuan keuangan seseorang diharapkan dapat mempengaruhi sikap individu seseorang.

Cherney et al., (2020) dan Humaidi et al., (2020) pengetahuan keuangan mengarah pada perkembangan dalam pengambilan dan penentuan keputusan keuangan. Jika seseorang dapat mencapai tujuannya, kehidupannya akan penuh dengan kebahagiaan. Kesuksesan dan kebahagiaan seseorang dapat diukur dengan berbagai cara, seperti pencapaian jenjang karir atau jabatan, harta yang telah terkumpul, dan persiapan untuk generasi selanjutnya. Saat ini, tidak sedikit masyarakat di Indonesia yang masih kesulitan dalam mengatur atau mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan.

Indonesia menjadi salah satu negara yang tergolong rendah dalam mengolah keuangan dan investasi jika dibandingkan dengan negara tetangga. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Meskipun statistik ini mengesankan, perlu disebutkan bahwa Indonesia telah mencapai lebih dari tujuan Pemerintah. Lebih lanjut, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 mengungkapkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun 2019, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 49,68%. Selain itu, indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%. Temuan ini menunjukkan kesenjangan yang menyempit antara tingkat melek huruf dan tingkat inklusi keuangan, menurun dari 38,16% pada 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022.

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

<b>Indeks</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Menurut Chuah et al., (2020), Cherney et al., (2020), Humaidi et al., (2020) menyatakan bahwa generasi muda seperti mahasiswa dan siswa tidak tahu banyak tentang keuangan, meskipun pelajaran di sekolah telah mengajarkan berbagai bidang ilmu keuangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi generasi milenial kurangnya pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Karena rasa ingin tahunya yang cukup tinggi, para remaja suka mencoba hal-hal baru. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran tentang keuangan pada siswa yang kurang ideal dan optimal. Penelitian selanjutnya harus menguji validitas ini. Karena para remaja cenderung mengikuti trend atau perkembangan zaman, dan perilaku konsumtif yang mulai muncul pada usia remaja (Johan et al., 2021).

Bank UOB Indonesia telah melakukan survei pada tahun 2019, generasi muda Indonesia berusia 21-39 tahun saat ini mengalokasikan hampir 50% pendapatan mereka untuk pengeluaran terkait gaya hidup, terutama di kalangan generasi milenial. Selama masa remaja, pembentukan perilaku konsumtif sering dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti tren dan perkembangan terbaru. Banyak remaja masih dalam proses menemukan identitas mereka dan belum memprioritaskan aktivitas konsumsi mereka. Akibatnya, mereka membuat keputusan tergesa-gesa tanpa mempertimbangkan kebutuhan mereka versus keinginan. Bahkan pasar konsumen terbesar berada pada kelompok usia 21-30 tahun menurut (Wirawan, 2017). Menurut Pulungan & Febriaty, (2018), Panos & Wilson (2020) pengaruh gaya hidup konsumtif lebih mungkin terjadi pada siswa yang memiliki orang tua dengan pendapatan yang tinggi. Ini karena semuanya memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan mudah. Kelompok pemuda salah satu pasar potensial dari seorang produsen. Oleh karena itu, sangat penting bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Menurut Iramani & Lutfi (2021), Johan et al., (2021) ada beberapa factor internal dan eksternal salah satunya karakteristik sosial ekonomi dan pengetahuan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nujmatul Laily (2016) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian ini melibatkan 75 siswa, dengan 61,3% perempuan dan 29,7% laki-laki, dengan rentang usia 17 hingga 31 tahun. Temuan penelitian yang dilakukan oleh K. I. Dewi & Dharmayasa (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi positif secara signifikan berdampak pada manajemen keuangan siswa, khususnya dalam hal tingkat literasi keuangan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA (studi kasus pada siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi)**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi) ?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi) ?
3. Apakah gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi)
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi)
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (studi kasus siswa SMP Swasta Al-Maliyah Sukatani Kabupaten Bekasi)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagidunia Pendidikan khususnya dalam bidang ilmu manajemen dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait dengan peningkatan literasi keuangan dan dapat memberikan pertimbangan dalam keberlangsungan program generasi cerdas keuangan (edukasi keuangan) yang sedang dikampanyekan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang akan dilakukan peneliti berdasarkan pada aturan sistematika yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pelita Bangsa (2020), sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis serta uraian teoritis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, kerangka konsep yang meliputi desain penelitian dan deskripsi operasional variabel penelitian, selanjutnya menjelaskan tentang populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode

analisis data yang meliputi tahap pengolahan data kuantitatif dan tahap pengujian instrument penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang didukung oleh hasil analisis kuantitatif bersamaan dengan hubungannya pada data kuantitatif yang ada.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak terkait.